

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kohesivitas dengan komitmen organisasi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi anggota unit kegiatan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Menunjukkan bahwa jika kohesivitas kelompok pada anggota organisasi unit kegiatan mahasiswa rendah maka tingkat komitmen organisasi akan rendah, sebaliknya juga apabila kohesivitas kelompok pada anggota organisasi unit kegiatan mahasiswa tinggi maka tingkat komitmen organisasi juga akan tinggi pula.
- b. Kategori subjek penelitian menunjukkan bahwa kohesivitas dan komitmen organisasi pada anggota unit kegiatan mahasiswa berada pada taraf tinggi. Dengan nilai persentase kohesivitas kelompok sebesar 65% dan persentase komitmen organisasi sebesar 54 %. Berdasarkan kategori berdasarkan jenis kelamin yaitu pria dalam kategori tinggi terdapat 27 orang (27%), sedangkan subjek yang berjenis kelamin wanita dalam kategori tinggi terdapat 38 orang (38%). Selanjutnya hasil penelitian yang didapat mengenai komitmen organisasi, menunjukkan bahwa subjek yang berjenis kelamin pria dalam kategori tinggi terdapat 23 orang (23%), sedangkan subjek yang berjenis kelamin wanita dalam kategori tinggi terdapat 31 orang (31%).

## **5.2. SARAN**

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1. Saran Praktis**

#### **a. Saran bagi Unit Kegiatan Mahasiswa**

Disarankan kepada Unit kegiatan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, agar tetap mempertahankan dan berupaya untuk membuat anggota tertarik berada terus di dalam lingkungan organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

#### **b. Saran bagi Mahasiswa**

Disarankan kepada mahasiswa untuk tetap meningkatkan interaksi antara anggota, supaya terjalin rasa kekeluargaan yang membuat anggota satu dengan yang lain merasa nyaman terus berada di dalam kegiatan organisasi, dan tidak terjadi pembentukan kelompok atau kubu yang dapat memecahkan satu kesatuan organisasi.

### **5.2.2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya**

#### **a. Saran Metode**

Peneliti selanjutnya disarankan menyesuaikan metode penelitian yang akan dilakukan, serta mempertimbangkan waktu, situasi dan kondisi saat pengambilan data penelitian agar hasil yang didapatkan bisa maksimal.

#### **b. Saran Teoritis**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, agar mencari variabel-variabel lainnya yang diduga memiliki hubungan dan turut berperan dalam terbentuknya komitmen organisasi, misalnya struktur organisasi, pengalaman berorganisasi, serta konflik peran dalam berorganisasi, yang merupakan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.